

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Agar penelitian ini mendapatkan hasil yang standar dan bisa dipertanggung jawabkan secara akademik, maka diperlukan metode yang sesuai dengan objek yang dikaji, karena metode merupakan sebuah langkah yang berfungsi sebagai cara untuk mengerjakan suatu penelitian atau sebuah pengetahuan.¹ Salah satunya adalah penelitian lapangan, yakni penelitian yang berbasis data-data lapangan terkait dengan subjek penelitian. Untuk menjabarkan penelitian tersebut peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Tujuannya adalah untuk menjelaskan pengalaman-pengalaman yang dialami seseorang dalam kehidupan ini, termasuk interaksinya dengan orang lain.²

Penelitian ini berusaha mengungkapkan terkait Tradisi Zikir *Ratib al-Haddād* di Pondok Pesantren Roudlotur Rosmani kota Bengkulu baik prakteknya dan pengaruh zikir tersebut bagi kecerdasan spiritual santri. Metode penelitian yang digunakan dalam metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia atau objek situasi dan kondisi.³

B. Penjelasan Judul Penelitian

Judul dalam penelitian ini adalah, Tradisi Zikir *Ratib al-Haddād* bagi Kecerdasan Spiritual Santri di Pondok Pesantren Roudlotur Rosamani. Untuk itu peneliti akan menjelaskan judul tersebut secara rinci:

¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 2.

²Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), h. 52.

³Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), h. 54 .

1. Tradisi : Secara epistemologi, tradisi berasal dari bahasa latin (tradition) ialah yang maksudnya Kerutinan seragam dengan itu budaya (culture) ataupun adat istiadat.
2. Zikir *Ratib al-Haddād*: amalan nabi yang di simpul dan di kumpulkan oleh Habib Abdullah Al-Haddad yang di dalamnya terdapat terdapat ayat-ayat al-Qur'an, hadis, do'a-do'a.
3. Kederdasan Spiritual: Menurut Danah Zohar dan Ian Marshal kecerdasan spiritual atau Spiritual Quotient (SQ) adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.

Jadi, dari pemaparan diatas peneliti tertarik mengambil judul skripsi yang berjudul Tradisi Zikir *Ratib Haddad* bagi Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Roudlotur Rosmani Kota Bengkulu.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Roudlotur Rosmani yang berbasis salafiyah, dan bertempat di daerah Jl. Keramat Teluk, Kelurahan Betungan, Kecamatan Selebar, Provinsi Bengkulu.

Di antara alasan peneliti menjadikan Pondok Pesantren Roudlotur Rosmani sebagai lokasi Penelitian ini karena melihat bahwa Pondok Pesantren ini memiliki kegiatan rutin berupa Zikir *Ratib al-Haddād* yang terdapat ayat-ayat al-qur'an di dalamnya dan pembacaan *Ratib al-Haddād* dilaksanakan pada waktu Jum'at Pagi.⁴

b. Waktu Penelitian

⁴⁴ Hasil Observasi Peneliti. Jum'at, 13 September 2024, Pukul 08.00 WIB

Pelaksanaan penelitian lapangan ini dilaksanakan sejak 12 September sampai dengan 12 Oktober 2024.

D. Subjek/Informan Penelitian

Subjek penelitian adalah informan atau narasumber yang merupakan sumber informasi dalam penelitian ini. Dalam menentukan informan, peneliti menggunakan metode Purposive sampling. Teknik Purposive sampling adalah menentukan informan berdasarkan penilaian peneliti bahwa informan adalah pihak yang berkualitas untuk dijadikan sampel.⁵

Sederhananya, peneliti memutuskan apa yang perlu diketahui dan menetapkan untuk menemukan orang-orang yang bisa dan bersedia untuk memberikan informasi berdasarkan pengetahuan atau pengalaman⁶. Dalam penelitian ini yang menjadi informan peneliti ada 9 Orang.

Profil Informan

N0	NAMA INFORMAN	USIA	KETERANGAN
1	Sawalludin, M.Pd	51	Kepala Madrasah
2	Muhammad Sarmadan Nasution	40	Pengasuh Pondok
3	Andika Pratama, S. Ag	24	Ustadz
4	Gilang Permana	15	Santriwan
5	Pinki Syaputra	15	Santriwan
6	M. Zami Mustofah	15	Santriwan

⁵ Syahiron Syamsuddin, metodologi penelitian living Qur'an dan Hadis, (Yogyakarta: Ters Press, 2007), h. 16.

⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 64-

7	Aulia Kurnia	15	Santriwati
8	Putri Lorenza	15	Santriwati
9	Ellen Syaputri	15	Santriwati

Sumber: *Observasi di Pondok Pesantren Roudlotur Rosmani*

E. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data.⁷ Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang di dapat dari hasil wawancara yang mendalam mengenai masalah yang akan dikaji. Sumber data yang diperoleh peneliti adalah hasil wawancara dengan 9 Orang yaitu, Sawalludin, M.Pd (Kepala Pondok Pesantren), Muhammad Sarmadan Nasution (Pengasuh Pondok) Andika Pratama, S. Ag (Ustadz) Gilang Permana, Pinki Syaputra, M. Zami Mustofah (santriwan) dan Aulia Kurnia, Putri Lorenza, Ellen syaputri selaku santri pondok Pesantren Roudlotur Rosmani.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data-data yang telah ada.⁸ Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder adalah beberapa dokumen yang diperlukan untuk membantu melelngkapi, kebenaran data, seperti profil pondok pesantren, dokumentasi, foto, dan laporan-laporan yang tersedia dilapangan.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 225.

⁸Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: UNS Press, 2006) , hlm. 82

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses dalam pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di lapangan dan mencatat sistematis fenomena-fenomena yang terjadi⁹. Tujuan observasi ini yaitu mengadakan pengamatan pada pelaksanaan Zikir *Ratib al-Haddād* di Pondok Pesantren Roudlotur Rosmani.

2. Interview (wawancara)

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan dengan tujuan memperoleh informasi. Sebagai salah satu cara untuk mendapatkan informasi terkait dengan penelitian dengan memberikan beberapa pertanyaan untuk memperoleh jawaban. Sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁰

Seorang peneliti tidak akan mungkin mendapatkan data yang akurat dari sumber yang utama, apabila dalam penelitian tidak melakukan wawancara dengan partisipan. Dalam penelitian living Qur'an yang bertujuan untuk mengetahui interaksi masyarakat dengan al-Qur'an, maka metode interview atau wawancara ini mutlak sangat diperlukan.

Wawancara yang terfokus biasanya terdiri dari pertanyaan yang tidak mempunyai struktur tertentu, tetapi selalu terfokus terpusat pada satu pokok tujuan.¹¹ Oleh karenanya dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai beberapa informan yang dianggap dapat memberikan

⁹ Sugiyono, *metode penelitian kualitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2011), hal. 224

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 64

¹¹ Koentjaningrat, *Metode Penelitian Masyarakat Edisi Ketiga*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), h. 174

informasi yang valid. Diantara informan yang akan peneliti wawancara terdiri atas 9 orang diantaranya adalah H. Benny Suharto, Sh, MH (Pimpinan Pondok Pesantren), Sawalludin, M.Pd (Kepala Pondok Pesantren), Andika Pratama, S. Ag (Ustadz) Giang, Pinki Zami, dan Aulia, Putri, Helen selaku santri pondok Pesantren Roudlotur Rosmani.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan atau pencarian data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, yang berupa catatan kegiatan, dokumen, buku-buku, gambar dari kegiatan penelitian.

Penelitian living Qur'an yang berkaitan dengan fenomena ritual keagamaan yang terjadi di masyarakat akan semakin bertambah kuat jika disertai dengan adanya dokumentasi. Dokumentasi yang dimaksud dapat berupa dokumen dalam bentuk tertulis, audio, foto dan lain sebagainya.

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data atau validitas adalah sebuah teknik supaya tidak adanya perbedaan antara data yang didapat peneliti dan data yang sesungguhnya terdapat di lapangan hingga keabsahan data yang sudah disajikan bisa di pertanggungjawabkan. Untuk hal itu dalam penelitian ini dapat diadakan pengecekan dengan teknik pengamatan. Seperti bagaimana menggunakan beberapa metode pengumpulan data dan analisis data sekaligus dalam sebuah penelitian, termasuk menggunakan informan sebagai alat uji keabsahan dan analisis data hasil penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa

secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya.¹²

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul. Agar mendapatkan hasil informasi secara luas, menyeluruh, teliti dan meliputi banyak hal. Maka data-data tersebut harus melalui proses-proses analisis. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih baik dari hasil penelitian. Dan dalam proses tersebut, terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui. Beberapa tahapan analisis kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dan konkrit dari berbagai data yang diperoleh selama melakukan penelitian lapangan, maka perlu dilakukan proses reduksi data. Reduksi data adalah proses pemilihan data atau penyeleksian data yang diperoleh dan membuang data-data yang tidak relevan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Dengan tersusunnya semua data secara urut maka akan memudahkan dalam membaca hubungan-hubungan antara unsur-unsur dalam unit kajian penelitian untuk memudahkan penarikan kesimpulan.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah sebuah upaya untuk memastikan data dimasukkan sama dengan sumber asli yang digunakan sebagai acuan.

¹² Djama'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 200.

Kesimpulan yang diambil dari data-data yang telah ada dari penelitian kualitatif pada umumnya adalah kesimpulan sementara. Oleh karena itu, sangat perlu dilakukan verifikasi kesimpulan dengan cara mencari data yang lebih dalam dengan mempelajari kembali data-data yang telah terkumpul. Lalu proses penting berikutnya yang perlu dilakukan adalah kembali kelapangan untuk mencari data yang lebih dalam.

